

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian menggunakan regresi logistik yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa presentase kepemilikan saham terbesar tidak berpengaruh terhadap pemilihan auditor eksternal perusahaan. Baik besar ataupun kecil presentase kepemilikan saham tidak dijadikan dasar bagi perusahaan dalam memilih auditor eksternal. Hal ini dikarenakan pemegang saham lebih menitikberatkan kepada keuntungan yang dapat mereka peroleh bukan pada kualitas auditor yang mengaudit laporan keuangan.

Efektivitas komite audit tidak berpengaruh terhadap pemilihan auditor eksternal perusahaan. Hal ini diduga karena obyek penelitian yang berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara berturut-turut tahun 2014-2016, di mana efektivitas komite audit yang diukur dengan menggunakan skor efektivitas yang dikembangkan oleh Hermawan (2009) tidak mempengaruhi perusahaan dalam memilih auditor eksternal baik itu KAP *big-4* maupun *non big-4*.

Ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pemilihan auditor eksternal perusahaan. Perusahaan dengan jumlah anggota dewan komisaris yang lebih banyak akan cenderung untuk memilih auditor *big-4*. Dewan komisaris, yang juga merupakan representasi dari mekanisme internal CG perusahaan, menghendaki adanya pelaporan keuangan yang transparan untuk meminimalkan asimetri informasi yang mungkin terjadi antara manajemen dan pemilik.

5.2. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini relatif sedikit, yaitu hanya 76 perusahaan yang berasal hanya dari industri manufaktur dan sampel yang mensyaratkan kriteria-kriteria tertentu (*purposive sampling*).

2. Mekanisme *corporate governance* dalam penelitian ini hanya diproksikan melalui tiga variabel, yaitu presentase kepemilikan saham terbesar, ukuran dewan komisaris, dan efektivitas komite audit. Penggunaan ketiga variabel ini dikhawatirkan belum cukup untuk menggambarkan mekanisme CG perusahaan secara keseluruhan.
3. Adanya unsur subyektivitas dalam mengukur indikator efektivitas komite audit sehingga dimungkinkan terjadi bias dalam penelitian.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan, maka saran bagi penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian pada sektor lain selain sektor manufaktur dan menggunakan periode pengamatan yang lebih kini untuk hasil yang lebih akurat.
2. Variabel yang digunakan untuk mencerminkan kualitas audit dan mekanisme CG dapat dikembangkan lebih lanjut. Selain auditor *big-4* dan *non big-4*, kualitas audit juga bisa diproksikan melalui jumlah partner yang dimiliki serta spesialisasi industri auditor.
3. Proksi efektivitas komite audit dapat dilakukan dengan cara lain yang lebih terbaru dan obyektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-khalik, A. R. 2001, Reforming Corporate Governance after Enron: Shareholders' Board of Trustees and the Auditor, *Journal of Accounting Public Policy* , 97-119.
- Aksu, M., Onder, T., & Saatcioglu, K, 2007, Auditor Selection, Client Firm Characteristics, and Corporate Governance: Evidence from an Emerging Market.
- Asbaugh, H., & Warfield, T. D, 2003, Audits as a Corporate Governance Mechanism: Evidence from the German Market, *Journal of International Accounting Research* , 1-21.
- Balafif, S, 2010, Pengaruh Efektifitas Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Keluarga, dan Kepemilikan Asing terhadap Pemilihan Auditor Eksternal Berkualitas, *Tesis*.
- Claessens, S., Djankov, S., Fan, J. P., & Lang, L. H, 2002, Disentangling the Incentive and Entrenchment Effects of Large Shareholdings, *Journal of Finance* 57 , 2741-2771.
- DeAngelo, L., 1981, Auditor Size and Audit Quality, *Journal of Accounting and Economics*, 183-199.
- Deis, D. L., dan G. A. Giroux, 1992, Determinants of Audit Quality In The Public Sector. *The Accounting Review*, Vol. 67, No. 3, Hal: 462-479.
- Effendi, Muh. Arief, 2016, The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi, Jakarta: Salemba Empat.
- Gomes, A., 2000, Going Public without Governance: Managerial Reputation Effects, *The Journal of Finance Vol LV, No. 2* , 615-646.
- Ghozali, I., 2016, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program, Edisi Kedelapan, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan, A. A, 2009, Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris dan Komite Audit, Kepemilikan Keluarga, dan Peran Monitoring Bank terhadap Kandung Informasi Laba, *Disertasi FEUI*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H, 1976, Theory of Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305-360.
- Komite Nasional Kebijakan Governance, 2006, *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*, Jakarta: KNKG.

- Lin, Z. J., & Liu, M, 2009, The Impact of Corporate Governance on Auditor Choice: Evidence from China, *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation* 18 , 44-59.
- Maharani, Desti, 2012, Analisis Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal, Simposium Nasional Akuntansi XV.
- Markali, Obe Efrem dan Felizia Arni Rudiawarni, 2012, Hubungan Mekanisme Corporate Governance dengan Pemilihan Auditor pada Badan Usaha Sektor Keuangan yang Go Public di BEI Periode 2008-2010, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 1, No. 1.
- Nafasati, Febrina dan Dian Indudewi, 2016, Mekanisme Internal Corporate Governance dan Pemilihan Auditor Eksternal, *Ejurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Palmrose, Z., 1988, An Analysis of Audit Litigation and Audit Service Quality, *The Accounting Review* 63 (1), 55-73.
- Peraturan BAPEPAM No. IX.I.5 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. (2004).
- Putra, Dedi, 2014, Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Pada Pemilihan Auditor Eksternal, *Proseding Seminar Bisnis & Teknologi (SEMBISTEK)*, 2014 IBI Darmajaya.
- Sugiharto, Amelia Florentiana, 2017, Analisis Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2014, *Skripsi*, Universitas Widya Mandala.
- Van Zijl, T, 2008, Clients' Corporate Governance Characteristics and Auditor Choice in Emerging Audit Services Markets: The Case of Banglades, *AFAANZ Conference*, Sidney.
- Wakid, Rafiqah Yazid, 2013, Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal, *Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie*.
- Wardhani, R., 2006, Mekanisme Corporate Governance dalam Perusahaan yang Mengalami Permasalahan Keuangan, *Simposium Nasional Akuntansi*.
- Wedari, Linda Kusumaning, 2015, Aktivitas Komite Audit, Kepemilikan Institusional, dan Biaya Audit, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Widagdo, R. S., dan S. A. Irwandi, 2002, Analisis Pengaruh Atribut-atribut Kualitas Audit terhadap Kepuasan Klien (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta), *SNA 5 Semarang*, Hal. 560–574.